ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, JAMINAN SOSIAL DAN PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI SWALAYAN MITRA SUKOHARJO

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

DisusunOleh:

SINGGIH ADI KUSUMA
B 100 130 370

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISI PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, JAMINAN SOSIAL DAN PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI SWALAYAN MITRA SUKOHARJO

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

SINGGIH ADI KUSUMA

B100130370

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing

Nur Ahmad, SE, MSi.

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, JAMINAN SOSIAL DAN PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI SWALAYAN MITRA SUKOHARJO

OLEH :

SINGGIH ADI KUSUMA

B 100 130 370

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 23 September 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Anton Agus Setyawan, SE., M.S ( )
   (Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Mabruroh, MM ( )
   (Sekretaris Dewan Penguji)
3. Nur Ahmad, SE, M.Si ( )
   (Anggota Dewan Penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. Syamsudin. M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 September 2017

Penulis

Singgih Adi Kusuma

B100130370

ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, JAMINAN SOSIAL DAN PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI SWALAYAN MITRA SUKOHARJO

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa adanya pengaruh tingkat pendidikan, jaminan sosial dan pelatihan terhadap produktivitas karyawan di swalayan mitra sukoharjo. Penelitian ini menggunakan *Random samplin* jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer yang didapat dari jawaban responden yang berupa pengisian kuisoner dari karyawan Swalayan Mitra Sukoharjo yang berjumlah 100 karyawan. Teknik analisi data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda, uji F, uji t dan R square. Kesimpulan penelitian ini adalah Tingkat Pendidikan, Jaminan Sosial dan Pelatihan secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan di Swalayan Mitra Sukoharjo.

Kata Kuci: Tingkat Pendidikan, Jaminan Sosial, Pelatihan, Produktivitas Karyawan

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the influence of education level, social security and training on employee productivity at supermarket partner sukoharjo. This research uses Random samplin type of data and data source used in this study by using primary data obtained from respondents' answers in the form of charging quizoner from employees of Self Employer Mitra Sukoharjo which amounted to 100 employees. Data analysis techniques used are multiple regression analysis, F test, t test and R square. The conclusion of this study is the Level of Education, Social Security and Training partially influence on Employee Productivity at Supermarket Partners Sukoharjo.

Keywords : *Education Level, Social Security, Training, Employee Productivity*

1. PENDAHULUAN

Produktivitas merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan apabila ingin mencapai tujian yang telah ditetapkan perusahaan. Dalam kegiatannya perusahaan harus mampu meningkatkan produktivitasnya dari waktu ke waktu karena menyangkut pada produksi perusahaan. Peningkatan kualitas, efisien dan ektifitas tidak hanya tergantung paa teknologi mesin-mesin modern, modal yang cukup dan adanya bahan baku yang bermutu saja. Namun semua faktor tersebut tidak terjadi apa-apa

tanpa adanya dukungan dari sumber daya manusia yang baik dan bisa mengembangkan kemampuan dan keahlian mereka serta dapat menunjukkan dalam grafik produktivitas kerja karyawan.

Tingkat pendidikan menurut Hariandja (2002: 169) adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan teroeganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengeyahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum. Ketika suatu perusahaan sudah memperhatikan tingkat pendidikan pegawainya, selanjutnya harus melalui pelatihan untuk dapat menjalankan pekerjaan dengan baik sehingga terciptanya produktivitas kerja yang baik. Pendidikan di dalam suatu perusahaan dalah suatu proses pengembangan kemampuan kearah yang diinginkan oleh perusahaan yang bersangkutan (Soekidjo Notoatmodjo, 2003: 29).

Jaminan Sosial adalah jaminan yang diberikan oleh perusahaan akan dapat memberikan ketenangan dan perasaan aman pada para pekerja dengan adanya jaminan sosial ini para pekerja tidak perlu merasa khawatir atau was-was apabila sesuatu hal terjadi menimpanya. Setiap perusahaan atau pengusaha diwajibkan untuk mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam jaminan sosial yang meliputi jaminan kematian, jaminan kecelakaan, jaminan haritua dan jaminan pemeliharaan kesehatan. Perusahaan dapat berkembang dan lancar apabila di dukung oleh tingkat pendidikan yang baik, jaminan sosial dan pelatihan.

Produktivitas sendiri merupakan suatu kekuatan yang menghasilkan barang dan jasa selain itu juga berdampak pada peningkatan standar hidup. Menurut Sedarmayanti (2009: 65) produktivitas kerja bukan semata-mata ditunjukan untuk mendapatkan hasil kerja sebanyak-banyaknya melainkan kualitas untuk kerja juga penting diperhatikan, Sedangkan menurut Malayu S. P. Hasibun (2007:76) .

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, JAMINAN SOSIAL DAN PELATIHAN TERHADAP**

PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI SWALAYAN MITRA SUKOHARJO.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagaimetode yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner langsung kepada responden. Dan data sekunder, data yang diperoleh dari penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan di Swalayan Mitra Sukoharjo. Dan sampel dalam penelitian ini kurang lebih berjumlah 100 orang. Metode Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adlah dengan menggunakan Uji asumsi Kalsik, Analisa Regresi berganda dengan pengujian hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	*Kolmogorov-Smirnov*	Sig (2-*tailed*)	p-*value*	Keterangan
Undstadardized residual	0,634	0,817	P > 0,05	Normal

Sumber: data primer diolah penulis, 2016

Dari basil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirov* dapat diketahui bahwa *p-value* sebesar 0,817, dari hasil ini menunjukkan lebih besar dari α (0,05), sehingga dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	α	Keterangan
1	Tingkat Pendidikan	0,821	1,218	10	Bebas multikolinieritas
2	Jaminan Sosial	0,838	1,193	10	Bebas multikolinieritas
3	Pelatihan	0,852	1,173	10	Bebas multikolinieritas

Sumber : Data diolah SPSS Versi 21.00

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa VIF < 10, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3.Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	taraf signifikansi	Sig.	Kesimpulan
Tingkat Pendidikan	0,05	0,393	Bebas Heteroskedastisitas
Jaminan Sosial	0,05	0,774	Bebas Heteroskedastisitas
Pelatihan	0,05	0,255	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS Versi 21.00

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Nilai probabilitas > 0,5 berarti bebas dari heteroskedastisitas.

3.2 Uji Hipotesis

Tabel 4.Rekapitulasi Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients
(Constant)	4,552
Tingkat Pendidikan	0,235
Jaminan Sosial	0,311
Pelatihan	0,343

Sumber : Data diolah SPSS Versi 21.00

Berdasarkan hasil perhitungan program komputer SPSS versi 21.00 diperoleh hasil sebagai berikut :

$Y = 4,552 + 0,235\ X_1 + 0,311\ X_2 + 0,343\ X_3$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

a = Konstanta sebesar 4,552 menyatakan bahwa jika variabel Tingkat Pendidikan (X_1), variabel Jaminan Sosial (X_2), dan variabel Pelatihan (X_3) dianggap konstan maka Produktivitas Kerja akan positif.

b_1 = 0,235, koefisien regresi Tingkat Pendidikan (X_1) sebesar 0,235 yang berarti apabila Jaminan Sosial (X_2), dan Pelatihan (X_3) konstan, maka dengan Tingkat Pendidikan semakin tinggi akan mengakibatkan Produktivitas Kerja meningkat.

b_2 = 0,311, koefisien regresi Jaminan Sosial (X_2) sebesar 0,311 yang berarti apabila Tingkat Pendidikan (X_1), dan Pelatihan (X_3)

konstan, maka dengan adanya peningkatan Jaminan Sosial yang semakin baik akan mengakibatkan Produktivitas Kerja meningkat.

b_3 = 0,343, koefisien regresi Pelatihan (X_3) sebesar 0,343 yang berarti apabila Tingkat Pendidikan (X_1), dan Jaminan Sosial (X_2) konstan, maka dengan adanya peningkatan Pelatihan kontinue akan mengakibatkan Produktivitas Kerja positif.

Tabel 5.Uji t

Keterangan	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Tingkat Pendidikan	3,887	1,985	0,000	H_1 diterima
Jaminan Sosial	5,301	1,985	0,000	H_2 diterima
Pelatihan	7,303	1,985	0,000	H_3 diterima

Sumber : Data diolah SPSS Versi 21.00

Uraian hasil uji t sebagai berikut:

3.2.1 Uji t yang berkaitan dengan Tingkat Pendidikan (X_1) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari t_{hitung} = 3,887 > t_{tabel} = 1,985, maka Ho ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Tingkat Pendidikan terhadap Produktivitas Kerja. Ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan" terbukti kebenarannya.

3.2.2 Uji t yang berkaitan dengan Jaminan Sosial (X_2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Dari pperhitungan tersebut diperoleh hasil dari t_{hitung} = 5,301> t_{tabel} = 1,985, maka Ho ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Jaminan Sosial terhadap Produktivitas Kerja . Ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "Jaminan Sosial berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan" terbukti kebenarannya.

3.2.3 Uji t yang berkaitan dengan Pelatihan (X_3) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari t_{hitung} = 7,303 > t_{tabel} = 1,985, maka Ho ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja . Ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa "Pelatihan berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan" terbukti kebenarannya.

3.2.4 Uji F

Tabel 6. Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Keterangan
60,623	2,699	0,000	H_4 terbukti

Sumber : Data diolah SPSS Versi 21.00

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 60,623, angka tersebut berarti F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} sehingga keputusannya menolak Ho. Ini membuktikan bahwa hipotesis keempat "Tingkat Pendidikan, Jaminan Sosial dan Pelatihan berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan" terbukti kebenarannya.

3.2.5 Uji R^2 (koefisien determinasi)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R^2	Keterangan
0,809	0,655	Persentase pengaruh 65,5%

Sumber : Data diolah SPSS Versi 21.00

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,655, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (Tingkat Pendidikan, Jaminan Sosial dam Pelatihan) menjelaskan variasi Produktivitas Kerja sebesar 65,5% dan 34,5% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa nilai hasil dari t_{hitung} variabel Tingkat Pendidikan sebesar 3,887, variabel Jaminan Sosial sebesar 5,301 dan variabel Pelatihan sebesar 7,303 dan nilai t_{tabel} = 1,985, ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Tingkat Pendidikan, Jaminan Sosial dan Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja secara individu.

Berdasarkan uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 60,623, angka tersebut berarti F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 2,699 sehingga keputusannya menolak Ho. Dengan demikian secara simultan variabel Tingkat Pendidikan, Jaminan Sosial dan Pelatihan signifikan mempengaruhi kepuasan Produktivitas Kerja. Ini menunjukkan bahwa pengaruh Tingkat Pendidikan, Jaminan Sosial dan Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja .

Dari hasil perhitungan determinasi (R^2) sebesar 0,655, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (Tingkat Pendidikan, Jaminan Sosial dan Pelatihan) menjelaskan variasi Produktivitas Kerja sebesar 75% dan 25% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti menemui beberapa keterbatasan yang menyebabkan penelitian ini memiliki kekurangan-kekurangan. Kekurangan-kekurangan tersebut antara lain:

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan tempat penelitian sejenis lainnya untuk diteliti, agar hasil penelitian dapat mewakili sebagai pembanding.

Penelitian ini hanya menggunakan variabel Tingkat Pendidikan, Jaminan Sosial dan Pelatihan yang turut mempengaruhi Produktivitas Kerja, sehingga masih dianggap kurang dalam Produktivitas Kerja, untuk itu perlu menambah variabel independen.

Diharapkan perusahaan dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja dengan memperhatikan tingkat pendidikan dengan meningkatkan tingkat Pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi. Meningkatkan Produktivitas Kerja dengan memperhatikan Jaminan Sosial dengan meningkatkan Jaminan Sosial dengan memenuhi besarnya jaminan sosial yang diberikan sangat membantu dalam peningkatan produktivitas kerja. Meningkatkan Produktivitas Kerja dengan memperhatikan pelatihan dengan cara mengadakan pelatihan secara rutin dalam usaha meningkatkan ketrampilan dan keahlian dalam bidang kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

Hariandja, Marihot T.E, 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Grasindo.

Hasibuan, Malayu SP. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

Soekidjo Notoatmodjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta : Jakarta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet